

Analisis Poster Film “Saya Nikahkan” Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes

Amanda Sri Rejeki¹, Juwita Oktaviani Pramudya²

¹Desain Komunikasi Visual, Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta

²Desain Komunikasi Visual, Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta

Correspondence author: amandasrirejeki@gmail.com¹, juwitapramudya10@gmail.com²

Abstrak

Poster film sering digunakan sebagai media promosi untuk mengkomunikasikan isi atau konflik cerita yang terkandung dalam suatu film. Berbagai elemen visual yang terkandung pada poster mengandung tanda. Tanda-tanda inilah yang nantinya akan memiliki makna yang akan coba disampaikan pada audiens. Ilmu yang mempelajari tentang tanda adalah semiotika. Dalam ilmu semiotika mempelajari teori tentang tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks ataupun adegan dalam film yang dapat dimaknai. Dalam penelitian ini akan membahas analisis poster film “Saya Nikahkan” menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa desain poster film “Saya Nikahkan” sarat akan pesan yang berusaha mengungkapkan alur dan pokok cerita film tersebut yang akan didiskusikan dalam tulisan ini.

Kata kunci: Poster, film, Semiotika

Abstract. *Movie posters are often used as promotional media to communicate the content or conflict of the story contained in a movie. Various visual elements contained in the poster contain signs. These signs will later have a meaning that will try to convey to the audience. The science that studies signs is semiotics. Semiotics studies the theory of signs in the context of scenarios, images, texts or scenes in movies that can be interpreted. This research will discuss the analysis of the movie poster "Saya Nikahkan" using Roland Barthes' semiotic approach. The result of this research is known that the design of the movie poster "Saya Nikahkan" is full of messages that try to reveal the plot and the main story of the movie which will be discussed in this paper.*

Keywords: *Poster, movie, Semiotics*

A. Pendahuluan

Poster merupakan salah satu alat media atau alat komunikasi yang merupakan sebuah karya seni grafis yang terdiri dari penggabungan dari komposisi gambar dan tulisan di atas media berukuran besar atau kecil (Munawarah & Tomi, n.d.) Poster memiliki fungsi yang sangat vital dan merupakan salah satu media komunikasi yang efektif dan tampak terus digunakan dalam dunia industri, khususnya industri perfilman. poster film sejatinya sebagai media promosi pasti memiliki pesan. Biasanya, pesan yang disampaikan didalamnya berupa verba maupun nonverba, yakni simbol yang bisa digambarkan berupa berbagai tanda yang ada pada poster tersebut, contohnya; pemilihan warna, ekspresi, latar ataupun gambar tertentu yang disimbolkan sesuai maksud dan tujuan film tersebut (Chaysalina, 2022). Poster film akan menjadi kajian

yang relevan untuk dianalisis, karena film dibangun dengan berbagai tanda. Salah satu poster film yang menarik untuk dianalisis yaitu berjudul "Saya Nikahkan". Poster film ini menarik untuk dianalisis karena memiliki elemen-elemen yang menarik seperti ekspresi wajah karakter utama yaitu sang bapak yang sedang memperhatikan jalannya akad pernikahan dari sang anak, pemilihan warna yang diambil pada poster film, dan simbol-simbol yang memiliki makna yang berhubungan dengan pernikahan yaitu berupa seserahan pengantin dan janur kuning yang melengkung. Pemilihan pewarnaan visual dalam poster film ini secara figuratif untuk menyampaikan pesan tentang proses kehidupan manusia yang dibentuk dari ingatan, pikiran, perasaan dan kesadaran yang didominasi oleh warna kuning (Pracihara, 2016). Dengan menganalisis poster film ini, memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang pesan dan tujuan film tersebut.

Film adalah karya seni budaya yang merupakan perantara sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dapat dipertunjukkan (Vera, 2014). Film "Saya Nikahkan" merupakan suatu short film yang masuk dalam nominasi Madani International Film Festival yang ditayangkan pada tanggal 08 Oktober 2023. film ini mengisahkan bagaimana seorang ayah menghadapi ketakutan dan rasa tidak percaya diri dalam menikahkan putrinya. Melalui poster film, kita dapat memahami bagaimana tanda-tanda dan simbol-simbol dipilih dan disusun untuk menyampaikan makna. Poster film merupakan representasi visual dari narasi film, mencakup elemen-elemen yang dapat dianalisis dengan pendekatan semiotika. Gambar-gambar karakter utama, ekspresi wajah sang bapak yang sedang memperhatikan jalannya akad nikah dari anaknya, dan pengaturan visual dapat dianggap sebagai tanda-tanda dalam penyampaian makna. Ekspresi wajah bapak dapat menjadi penanda emosional yang kuat, sementara pemilihan warna dan skema warna dapat mengkomunikasikan suasana dan emosi film. Pengaturan visual, termasuk hierarki dan fokus, juga memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan. Simbol-simbol yang muncul dalam poster dapat memberikan petunjuk tambahan tentang makna film. Melalui analisis ini, kita dapat memahami bagaimana desain visual bekerja sebagai representasi narasi film dan bagaimana elemen-elemen tersebut berinteraksi untuk menciptakan kesan yang mendalam dan bermakna. Pentingnya mengkaji poster film ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana industri perfilman menggunakan media visual untuk menyampaikan cerita dan membangun ekspektasi penonton, tentang Fakta bahwa film ini masuk dalam nominasi Madani International Film Festival menunjukkan bahwa film ini diakui dalam lingkup internasional. Analisis terhadap poster film tersebut dapat memberikan perspektif bagaimana sebuah film lokal berusaha menarik perhatian dan berkomunikasi dengan audiens global melalui desain visualnya.

Salah satu pendekatan untuk menganalisis film tersebut dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Teori ini menekankan analisis terhadap tanda dan simbol dalam poster film. dengan melakukan pendekatan ini untuk kita dapat mengungkapkan dan memahami kedalaman makna simbolik, budaya, dan nilai-nilai religius yang tersembunyi di balik elemen-elemen visualnya. Alasan mengapa teori semiotika Roland Barthes dipilih sebagai kerangka kerja analisis adalah untuk mengeksplorasi konsep tanda, mitos, atau polisemi dalam representasi dalam poster film tersebut. tujuan analisis ini adalah mengidentifikasi dan menafsirkan bagaimana poster menciptakan simbol-simbol budaya yang meresap dalam penafsiran kolektif penonton. Dengan menguraikan elemen-elemen semiotik secara rinci, analisis ini bertujuan memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap pesan-pesan budaya yang terkandung dalam poster "Saya Nikahkan".

Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film

Pada poster, seringkali terdapat berbagai simbol yang mengandung makna tersirat. Poster dalam dunia perfilman memiliki peran penting sebagai media promosi yang strategis untuk menarik perhatian dan memikat audiens potensial, memberikan gambaran singkat tentang film, serta menciptakan ekspektasi yang menarik. Melalui elemen-elemen seperti gambar, warna, tipografi, dan tata letak, poster dapat menyampaikan suasana, genre, dan tema film secara visual. Dalam menganalisis poster film "Saya Nikahkan" menerapkan teori Roland Barthes. analisis semiotika Roland Barthes akan membantu mengurai makna simbolik dan budaya yang terkandung dalam elemen-elemen visual. Denotasi dari gambar sang bapak yang memperhatikan jalannya akad pernikahan anaknya menjadi fokus utama analisis. Ekspresi tokoh utama, pemilihan warna, dan simbol-simbol pernikahan seperti seserahan dan janur kuning akan dijelaskan dengan menggunakan konsep semiotika Barthes. Dengan menguraikan elemen-elemen semiotik secara rinci, analisis ini bertujuan memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap pesan-pesan budaya yang terkandung dalam poster "Saya Nikahkan". Pemilihan pewarnaan visual, termasuk warna kuning, secara figuratif menyampaikan pesan tentang proses kehidupan manusia yang dibentuk dari ingatan, pikiran, perasaan, dan kesadaran yang didominasi oleh warna kuning (Pracihara, 2016). Melalui analisis ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana desain visual bekerja sebagai representasi narasi film dan bagaimana elemen-elemen tersebut berinteraksi untuk menciptakan kesan yang mendalam dan bermakna.

Metode Penelitian

Tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan secara analisis deskriptif yang menggunakan kajian teori sebagai landasan data, kemudian pengumpulan data melalui observasi ke tempat penelitian secara langsung, seperti mewawancarai narasumber yang dalam konteks penelitian ini adalah desainer dan ilustrator poster film yang akan dianalisis serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian (554-1025-1-SM, n.d.). penelitian ini berfokus pada analisis poster film "Saya Nikahkan" dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.

1. Penanda (<i>Signifier</i>)	2. Petanda (<i>Signified</i>)
3. Tanda Denotatif (<i>Denotatif Sign</i>)	
4. Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)	5. Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)
6. Tanda Konotatif (<i>Connotative Sign</i>)	

Gambar 1. Teori Semiotika Roland Barthes

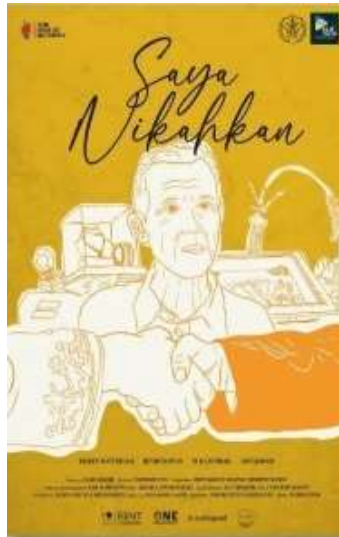
Sumber : [Bagan teori semiotika Roland Barthes | Download Scientific Diagram \(researchgate.net\)](#)

Dalam gambaran Barthes diatas menggambarkan bahwa penanda dan pertanda merupakan tanda denotatif (Nasirin & Pithaloka, n.d.-a). Namun, pada saat yang bersamaan dapat ditinjau bahwa tanda denotatif juga merupakan tanda konotatif. Tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan, namun juga memiliki kedua bagian tanda denotatif yang melandasi eksistensinya. Dalam teori Barthes juga terdapat aspek lain, yaitu 'mitos' (Chaysalina, 2022)

Tanda konotatif menjadikan tanda yang penandaannya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru (350-Article Text-1909-1-10-20220630, n.d.).

Dalam gambaran Barthes, denotasi menjadikan sistem signifikansi tingkat pertama, sedangkan konotasi menjadikan signifikansi tingkat kedua. Denotasi dapat dikatakan sebagai makna objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan variatif (Nasirin & Pithaloka, n.d.-b)

Menurut Dewi dan Riris dalam jurnal (Shalekhah & Martadi, 2020) mitos adalah makna yang muncul berbeda akibat pengaruh kehidupan sosial budaya dan pandangan yang ada di sekitarnya. Barthes juga mengatakan bahwa mitos merupakan sistem semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia. Tanda konotasi tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun mengandung kedua bagian tanda denotasi yang melandasi eksistensinya (Arifin & Anshori, 2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa mitos disini merupakan pengembangan dari konotasi yang memiliki arti apabila konotasi tersebut telah lama terbentuk di masyarakat maka itu menjadi sebuah mitos.



Gambar 2. Poster Film "Saya Nikahkan"

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CwoMGYbhHaf/>

Simbol dalam poster film Saya Nikahkan sebagai penanda dengan sesuatu pertanda yang konvensional. Berdasarkan konvensi tersebut pula masyarakat menafsirkan ciri hubungan antar simbol dengan objek yang dapat dijadikan acuan maknanya. Untuk menafsirkan dalam tulisan ini akan dilakukan beberapa tahapan analisis sebagai berikut.

1. Analisis desain visual poster film "Saya Nikahkan (2023)."
2. Identifikasi poster film "Saya Nikahkan (2023)." menggunakan semiotika Roland Barthes
3. Makna keseluruhan pada poster film "Saya Nikahkan (2023)."

Gaya Menulis

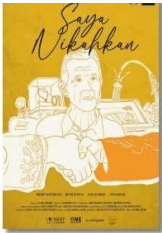
Tujuan dari penulisan artikel Analisis Poster Film "Saya Nikahkan" menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes adalah untuk mengekspresikan makna—makna tersembunyi yang terdapat pada elemen—elemen visual pada poster tersebut. Membahas elemen—elemen yang ada di poster film tersebut seperti, gambar wajah, symbol, warna, typographi, dan lain—lainnya dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep—konsep semiotika Roland Barthes, termasuk dalam melihat tanda—tanda, symbol, yang ditemukan pada poster film tersebut dan menghubungkannya dengan pesan—pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film kepada penonton.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, rumusan masalah yang mendasari artikel ini dapat melibatkan pertanyaan-pertanyaan, seperti :

- Bagaimana teori semiotika Roland Barthes dapat diterapkan dalam menganalisis tanda dan simbol yang terkandung dalam poster film "Saya Nikahkan", dengan fokus pada konsep tanda, mitos, dan polisemi?
- Bagaimana pemilihan warna, ekspresi, dan latar dalam poster film tersebut disimbolkan sesuai dengan maksud dan tujuan film "Saya Nikahkan"?
- Apakah Ada Hubungan penanda yang menonjol?

B. Hasil dan Pembahasan

Analisis Visual Poster Film "Saya Nikahkan (2023)"

No.	Visual Poster	Keterangan
1.	Pemilihan gaya tulisan dalam judul poster film 	Judul poster film ditempatkan pada bagian tengah komposisi cukup mendominasi. Menggunakan pemilihan warna yang kontras dengan latar dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dan menarik perhatian mereka. dalam pemilihan gaya tulisan di judul menggunakan gaya tulisan yang meniru gaya tulisan alami pada kata " Saya Nikahkan" menjadi focus dalam poster film
2.	produser film dalam poster 	terdapat tanda bahwa film diproduksi ini oleh Team Creative Multimedia yang masih dibawah naungan dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3.	Warna – suasana poster. 	Warna dimaksud yang disini merupakan suasana yang terpancar pada poster film tersebut. Penggunaan warna kuning yang diciptakan sebagai simbolisasi penyampaian pesan atas pikiran yang dialami oleh tokoh dalam film televisi ini (Pracihara 2016). Latar warna kuning dalam poster ingin menyampaikan kekhawatiran dan keresahan dari sang tokoh utama dalam menikahkan anaknya.penggunaan warna

		putih yang kontras pada objek dan subjek sebagai penanda konflik utama dari film tersebut.
4.	Objek dalam poster 	Banyak objek yang menjadi highlight, yang secara tidak langsung merupakan konflik utama/pokok cerita dalam film tersebut. Seperti berjabat tangan, janur kuning, perhiasan seserahan, dan sebagainya yang akan diuraikan secara detail pada bagian analisis semiotika.
5.	Subjek dalam poster 	Subjek dalam Poster merupakan tokoh utama dalam film tersebut yang akan dihadapi dengan masalah yang akan datang.

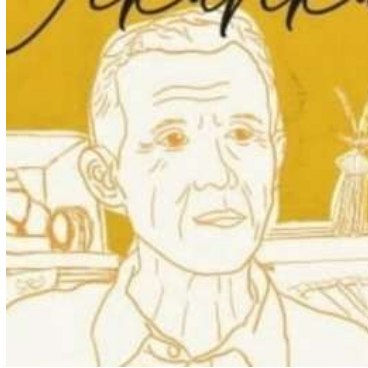
Jabat tangan saat akad



Penanda		Petanda	
Dua orang yang sedang berjabat tangan		Simbol formal untuk menandai persetujuan dan kesepakatan untuk menciptakan komitmen antar kedua belah pihak.	
Tanda Denotatif		Petanda Konotatif	
Kesepakatan atau persetujuan kedua belah pihak.		simbol dari keinginan yang kuat untuk membentuk hubungan yang kokoh.	
Tanda Konotatif			
Jabat tangan menjadi symbol keramahan, persetujuan, dan komitmen.			

Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Mitos
Dua orang sedang berjabat tangan.	Ada komitmen untuk menyetujui kesepakatan atau ikatan.	Sebagai symbol dari kesepakatan atau perjanjian ilahi.

Ekspresi Wajah Bapak



Penanda	Petanda
Seorang bapak yang sedang memperhatikan jalannya akad pernikahan.	Bapak yang memperhatikan akad pernikahan anaknya mencerminkan rasa kasih sayang, kepedulian, dan kebanggaan terhadap momen spesial sang anak.
Tanda Denotatif	Petanda Konotatif
Wajah bapak yang terlihat intens memperhatikan jalannya akad pernikahan yang sedang berlanjut.	sikap tubuh bapak yang tenang dan teguh dapat menunjukkan kedewasaan dan kebijaksanaan untuk menyaksikan keberlangsungan akad nikah sang anak.
Tanda Konotatif	
Sorot mata sang bapak mencerminkan kasih sayang, kepedulian yang mendalam terhadap anaknya yang sedang melangsungkan akad pernikahan.	

Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Mitos
Ekspresi wajah Bapak yang keprihatinan dan pandangannya tertuju pada acara akan nikah anaknya yang sedang berlangsung.	Ekspresi wajah bapak mencerminkan rasa keprihatinan dan kasih sayang terhadap momen penting dalam kehidupan anaknya saat akad nikah.	Bapak menjadi pahlawan untuk memandu anaknya melalui perjalanan kehidupan baru, yaitu pernikahan.

Janur Kuning Melengkung



Penanda	Petanda
Janur kuning melengkung sebagai tanda perayaan pernikahan	Sebagai symbol kebahagiaan dan sukacita karena menciptakan kesan bahwa pernikahan adalah momen enuh kegembiraan dan kebahagiaan.
Tanda Denotatif	Petanda Konotatif
Janur kuning melengkung dirancang untuk menciptakan estetika dan kesan yang berbeda dalam konteks pernikahan.	Janur kuning dikaitkan dengan kebahagiaan dan kemakmuran untuk kehidupan pernikahan yang sejahtera.
Tanda Konotatif	
Janur kuning dianggap sebagai symbol keberuntungan dan kesejahteraan dalam tradisi budaya Indonesia, yang mencerminkan keindahan dan keharmonisan.	

Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Mitos
Warna yang dimiliki janur kuning memiliki warna yang jelas dan konkret dari janur tersebut, dan bentuknya yang melengkung memperlihatkan estetika yang indah.	Penggunaan janur kuning dalam pernikahan dapat mencerminkan harapan dalam perjalanan kehidupan pernikahan, dan dianggap sebagai symbol kebahagiaan dan sukacita.	Janur kuning dianggap sebagai symbol kesucian dan kebahagiaan,

Seserahan



Penanda	Petanda
Seserahan seperti perhiasan	Seserahan perhiasan menjadi petanda kemewahan dan symbol kehormatan/penghargaan terhadap pernikahan.
Tanda Denotatif	Petanda Konotatif
Seserahan perhiasan yang umumnya digunakan dalam tradisi pernikahan ditata rapi dalam kotak seserahan yang indah	Perhiasan sering dihubungkan dengan kesejahteraan dan keberhasilan.
Tanda Konotatif	
Seserahan perhiasan merupakan symbol komitmen dan kepatuhan dalam konteks	

Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Mitos
Seserahan yang berupa perhiasan ditata dengan rapi dalam kotak seserahan yang indah.	Kemewahan dan kesehtraan dan memberikan konotasi komitmen serius dalam mempersiapkan pernikahan.	Pemberian seserahan berupa perhiasan dianggap dapat memberikan kehidupan yang makmur, sejahtera yang berlimpah dan bahagia.

Makna Keseluruhan

Secara denotasi, dalam poster film ini menampilkan subjek utama (seorang bapak) tengah hadir dalam acara pernikahan anaknya. Perhatiannya terfokus pada proses berjabat tangan yang merupakan bagian dari pelaksanaan akad nikah yang sedang berlangsung. Visualisasi momen ini dapat dijumpai dalam poster, di mana sang bapak terlihat dengan ekspresi keprihatinan yang jelas di wajahnya. Melalui pandangan intens dan ekspresi keprihatinan tersebut, tergambar bahwa sang bapak sedang memerhatikan dengan penuh perhatian serta emosi yang mendalam dalam momen penting ini. Secara makna konotasi, visualisasi seorang bapak yang hadir dalam acara pernikahan anaknya dengan fokus pada proses berjabat tangan dalam akad nikah mengandung lapisan makna emosional yang mendalam. Ekspresi keprihatinan yang terpancar dari wajah sang bapak tidak hanya mencerminkan perhatian terhadap prosesi sakral tersebut, tetapi juga menyiratkan adanya beban emosional dan pertimbangan mendalam yang terkait dengan perjalanan hidup anaknya yang kini berubah. Mitos dalam pernikahan seorang bapak mempunyai peran penting dalam untuk memandu anaknya melalui perjalanan kehidupan baru salah satunya pada proses berjabat tangan. elemen simbolis, seperti berjabat tangan dapat melambangkan kesepakatan atau persatuan, dan ekspresi wajah yang mencerminkan beban emosional yang melekat pada langkah-langkah besar seperti ini.

Interpretasi Lain

Poster ini mungkin mencerminkan peran mitos dan tradisi yang melekat dalam pernikahan, di mana sang bapak dianggap memiliki peran penting dalam memandu pernikahan anaknya. Dalam konteks mitos ini, proses jabat tangan yang mewakili persetujuan dan persatuan antara dua keluarga dapat diinterpretasikan secara simbolis. Meskipun secara tradisional bapak yang memimpin proses jabat tangan. Akan tetapi, dalam poster memvisualisasikan sang bapak hanya memandangi acara akad nikah, tidak langsung terlibat dalam jabat tangan.

Konotasi dari ekspresi wajah yang prihatin adalah adanya kompleksitas emosi. Sang bapak, walaupun hadir dalam momen bersejarah tersebut, mungkin merasa takut atau cemas mengenai kemungkinan mempermalukan anaknya selama proses ijab qabul. Proses jabat tangan, yang menjadi simbol kesepakatan, tampaknya menjadi sumber kekhawatiran dan ketidakpastian bagi sang bapak. Poster ini secara cermat menangkap ketidakpastian dan kekhawatiran seorang bapak yang menginginkan yang terbaik untuk anaknya, tetapi pada saat yang sama, merasa cemas terhadap kemungkinan kesalahan atau situasi yang dapat mempermalukan anaknya selama proses pernikahan. Dengan demikian, poster ini menghadirkan lapisan emosional dan naratif yang kaya terkait dengan perasaan seorang ayah selama momen bersejarah ini.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa sebagaimana fungsi poster film yang menjadi media komunikasi yang didalamnya mengandung sarat akan tanda yang bila diuraikan satu persatu dapat ditarik gambaran tentang isi film tersebut hanya melalui poster saja serta memiliki tanda-tanda semiotik yang secara garis besar menggambarkan cerita yang akan ditayangkan dalam filmnya (Munawarah & Tomi, n.d.). Dengan menerapkan memakai analisis semiotika Roland Barthes lebih mudah untuk mendalami tanda-tanda yang memiliki banyak makna dengan baik. Penggunaan ilustrasi dari tokoh utama yaitu sang bapak dengan properti baju yang rapih, nuansa pernikahan lengkap dengan seserahan, headline judul, serta subheadline yang berisikan informasi seputar pemeran dan sutradara dengan penggunaan huruf dekoratif yang khas menjadi point of interest yang menggambarkan suasana pernikahan yang akan memikat penonton untuk melihat kemudian memaknai lebih dalam yang kemudian akan memunculkan rasa penasaran penonton. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat memahami lebih baik teori-teori yang bersinggungan dengan poster seperti teori ilustrasi, tipografi, dan layout serta ilmu dasar tata rupa seperti elemen-elemen visual dan prinsip-prinsip desain.

Dalam poster film “Saya Nikahkan 2023” menyimpan banyak makna, mulai dari penggambaran tokoh utama yaitu bapak yang paling menonjol baik dari latar dan sorot wajah yang digambarkan pada poster, menampilkan lapisan emosi, kasih sayang dan kepeduliannya dalam momen penting kehidupan anaknya yaitu saat akad nikah yang mana semua nilai tersebut dapat ditarik dan disimpulkan dengan norma-norma yang ada pada masyarakat. Melalui gambaran visual dalam poster “Saya Nikahkan 2023” penonton tidak hanya menonton filmnya saja penonton juga dapat memahami dan memaknainya.

D. DAFTAR PUSTAKA

- 350-Article Text-1909-1-10-20220630. (n.d.).
 554-1025-1-SM. (n.d.).
 Arifin, S., & Anshori, M. S. (2022). Studi Semiotik Feminisme pada Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(2). <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i2.533>
 Chaysalina, I. (2022). ANALISIS POSTER FILM “THE BOYS IN THE STRIPED PAJAMAS (2008)” MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. 5, 69–76. <http://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/>
 Munawarah, P. A., & Tomi, M. (n.d.). ANALISIS SEMIOTIKA POSTER FILM DILAN 1990.
 Nasirin, C., & Pithaloka, D. (n.d.-a). Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2: Berandal. In *Journal of Discourse and Media Research Juni* (Vol. 2022, Issue 1).
 Nasirin, C., & Pithaloka, D. (n.d.-b). Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2: Berandal. In *Journal of Discourse and Media Research Juni* (Vol. 2022, Issue 1).
 Prachara, M. M. (2016). WARNA SEBAGAI LOOK DAN MOOD PADA VIDEOGRAFI FILM TELEVISI “PANCER” (Vol. 1, Issue 1).